

# EFEKTIVITAS PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) TEMA SUARA DEMOKRASI KELAS XI SMA NEGERI 4 PURWOREJO

Dina Mulyani<sup>(1)</sup>, Cahyo Apri Setiaji<sup>(2)</sup>, Sugeng Eko Putro Widoyoko <sup>(3)</sup>

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email : [dinamulyani1234567@gmail.com](mailto:dinamulyani1234567@gmail.com), [cahyosetiaji@umpwr.ac.id](mailto:cahyosetiaji@umpwr.ac.id), [ekoputro@umpwr.ac.id](mailto:ekoputro@umpwr.ac.id)

## ABSTRAK

**Dina Mulyani, 2024.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema suara demokrasi pada kelas XI di SMA N 4 Purworejo. Desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian evaluasi (*evaluation research*) dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Evaluasi menggunakan metode CIPP (*context, input, process, product*). Populasi berjumlah 252 siswa dan 18 fasilitator. Sampel berjumlah 161, yang terdiri dari 150 siswa dan 11 fasilitator, ditentukan dengan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket dengan skala *likert* dan analisis dokumen. Analisis data menggunakan teknik deskriptif. Hasil evaluasi variabel *context* rerata skor (3,37) dengan klasifikasi “sangat baik”, variabel *input* (3,10) dengan klasifikasi “baik”, variabel *process* rerata skor (3,07) dengan klasifikasi “baik”, dan output pembelajaran dari hasil nilai raport P5 rerata skor (3,34) dengan klasifikasi “sangat baik”. Berdasarkan hasil tersebut di atas maka program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema suara demokrasi kelas XI SMA Negeri 4 Purworejo menunjukkan rerata skor total (3,26) dengan klasifikasi “sangat baik” dalam standar klasifikasi efektivitas maka masuk dalam klasifikasi “sangat efektif”.

**Kata Kunci:** Proyek, P5, Efektivitas, Suara Demokrasi

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting dan mendasar dalam kehidupan manusia, pendidikan juga dapat dikatakan sebagai salah satu tolok ukur untuk melahirkan generasi Bangsa yang cerdas dan berakhlak mulia. Sebagai upaya Pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, yang terbaru ini Pemerintah terkhusus Kemendikbud Ristek telah menetapkan kurikulum baru yang dinamakan dengan Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka ini ditetapkan sejak tahun ajaran 2021/2022 lalu, sebagai langkah awal penerapan Kurikulum Merdeka, pemerintah Kemendikbud Ristek memberikan kebebasan kepada pihak sekolah untuk menentukan jenis kurikulum seperti apa yang akan diterapkan. Berikut ini 3 pilihan kurikulum yang disediakan oleh Kemendikbud Ristek tahun 2022, yaitu: 1) Kurikulum 2013 secara penuh; 2) Kurikulum darurat yaitu kurikulum 2013 yang disederhanakan; 3) Kurikulum Merdeka.

Kurikulum merdeka ini diterapkan dengan tujuan untuk mengembangkan karakter melalui

konsep pelajar pancasila. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang didasarkan pada pengembangan profil peserta didik sehingga mempunyai jiwa dan nilai yang mencerminkan sila Pancasila dalam kehidupannya. Rahmawati, et.al. (2023: 615).

Kurikulum Merdeka memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan dengan kurikulum-kurikulum terdahulu. Ciri khas pada Kurikulum Merdeka yaitu adanya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah suatu kegiatan korikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan nilai-nilai pancasila dan disusun terpisah dari intrakurikuler. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan program andalan dari Kurikulum Merdeka yang bertujuan untuk memperkuat karakter generasi bangsa yang disesuaikan dengan landasan negara yaitu pancasila dan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan pada setiap sekolah. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) hadir sebagai penyempurna

pendidikan bagi peserta didik karena dalam pengimplementasiannya berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) hadir sebagai wadah peserta didik untuk belajar, mengamati, dan memikirkan solusi atas permasalahan yang ada di lingkungan sekitarnya. Ulandari, S., et.al. (2023: 117).

SMA Negeri 4 Purworejo, merupakan salah satu sekolah yang menerapkan Kurikulum Merdeka sejak tahun ajaran 2021/2022. Dari hasil wawancara dengan narasumber koordinator Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMA Negeri 4 Purworejo, diperoleh informasi yang menunjukkan bahwa SMA Negeri 4 Purworejo mulai melaksanakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada tahun ajaran 2022/2023 yang diterapkan pada siswa kelas X semester 1. Dalam pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), SMA Negeri 4 Purworejo menerapkan sistem blok. Sehingga pada tahun ajaran 2022/2023 tersebut terhitung telah melaksanakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebanyak tiga kali. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang pertama, mengusung tema kewirausahaan; kedua, bangunlah jiwa dan raganya; dan yang ketiga, mengusung tema bhineka tunggal ika. Kemudian, pada tahun ajaran 2023/2024 SMA Negeri 4 Purworejo telah melaksanakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) lagi yang ke empat dengan mengusung tema suara demokrasi, yang diikuti oleh peserta didik kelas X dan XI yang menggunakan kurikulum merdeka. Pemilihan tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dilakukan dengan menyesuaikan kalender pendidikan yang ada di SMA Negeri 4 Purworejo.

Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema suara demokrasi di SMA Negeri 4 Purworejo dilaksanakan pada tanggal 5 sampai 11 September 2023. Pemilihan tema suara demokrasi ini disesuaikan dengan kalender pendidikan, dimana pada saat itu mendekati hari pemilihan Majelis Permusyawaratan Kelas (MPK), ketua dan wakil ketua Osis. Sehingga dipilihlah tema suara demokrasi dengan tujuan untuk menanamkan semangat pancasila dan jiwa demokrasi pada peserta didik SMA Negeri 4 Purworejo. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil

Pelajar Pancasila (P5) tema suara demokrasi di SMA Negeri 4 Purworejo disambut dengan baik oleh peserta didik, mereka mengikuti serangkaian kegiatan dengan penuh semangat dan tanggung jawab. Namun, tetap saja tidak menutup kemungkinan jika dalam sebuah pelaksanaan kegiatan tentu ada hambatan dan tantangan yang dihadapi. Beberapa keluhan mengenai pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) disampaikan oleh beberapa koordinator melalui evaluasi internal di antaranya fasilitas yang dimiliki belum menunjang secara menyeluruh kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), kurangnya koordinasi antara koordinator pelaksana dengan fasilitator pelaksana Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Oleh sebab itu, perlu adanya evaluasi yang lebih mendalam terkait hal tersebut. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengevaluasi program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai upaya untuk menilai tingkat keberhasilan dan efektivitas dari Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMA Negeri 4 Purworejo. Namun, sejauh ini belum pernah dilakukan evaluasi secara menyeluruh terkait dengan pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), selama ini evaluasi yang dilakukan masih sebatas evaluasi internal oleh para koordinator saja. Sehingga belum diketahui secara pasti efektivitas pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMA Negeri 4 Purworejo.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian terkait **“Efektivitas Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Suara Demokrasi Kelas XI Di SMA Negeri 4 Purworejo”**.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan desain penelitian evaluasi (*Evaluation Research*). Menurut Suharsimi, Arikunto dan Cepi Safrudin (2018) penelitian evaluatif menuntut persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu adanya kriteria yang digunakan sebagai pembanding data yang diperoleh, setelah data tersebut diolah dan merupakan kondisi nyata dari objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yaitu menjabarkan atau menjelaskan sesuatu yang diteliti dari sebuah

hasil yang berupa angka-angka. Menurut Widoyoko (2022:21) Kuantitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk angka-angka sebagai hasil dari observasi atau pengukuran. Pengolahan data nya menggunakan rumus *excel*.

Model evaluasi yang digunakan adalah CIPP (*Context, Input, Process and Product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam's (2003). Model CIPP ini dipilih karena memiliki beberapa kelebihan dibandingkan model lain, antara lain: lebih komprehensif, karena objek evaluasi tidak hanya pada hasil semata tetapi juga mencakup konteks, masukan (*input*), proses, dan hasil (Widoyoko. 2019).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif (Sugiyono. 2019), yaitu dengan membandingkan antara rerata skor hasil pengukuran *context, input, process* dan *product* dengan standar penilaian. Sedangkan, untuk rerata skor yang digunakan adalah menggunakan *numerical rating scale 4* atau skala 4. *Numerical rating scale* merupakan metode penghitungan data yang banyak digunakan oleh para peneliti dikarenakan memiliki kelebihan yaitu pengadministrasiannya sederhana dan mudah dipahami. (Widoyoko. 2017: 104)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Variabel *context, input, dan process***

Dari hasil penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1**

**Rerata skor *context, input, process, product***

No	Variabel	Rerata Skor	Kualifikasi
1	<i>Context</i>	3,37	Sanga Baik
2	<i>Input</i>	3,10	Baik
3	<i>Process</i>	3,07	Baik
4	<i>Product</i>	3,34	Sangat Baik

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan data yang diolah maka nilai rerata skor masing-masing indikator penilaian dari sub-komponen tertinggi dan terendah yaitu :

- a. Variabel *context* yang mendapat rerata skor tertinggi adalah daya dukung warga sekolah dengan rerata skor 3,58 kualifikasi sangat

baik, sedangkan terendah adalah dukungan mitra sekolah dengan rerata skor 3,25 kualifikasi baik. Dan hasil skor keseluruhan untuk variabel *context* adalah 3,37 dengan kaulifikasi sangat baik. Artinya, pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMA Negeri 4 Purworejo mendapatkan dukungan yang baik dari pihak internal maupun eksternal sekolah.

- b. Variabel *Input* yang mendapat rerata skor tertinggi adalah kemampuan narasumber dengan rerata skor 3,18 kualifikasi baik, sedangkan terendah adalah keaktifan siswa dengan rerata skor 2,99 kualifikasi baik. Dan hasil skor keseluruhan untuk variabel *input* adalah 3,10 dengan kaulifikasi baik. Sehingga, dapat dikatakan pelaksanaan program P5 di SMA Negeri 4 Purworejo mendapat masukan yang baik dari beberapa pihak yang terkait.
- c. Variabel *process* yang mendapat rerata skor tertinggi adalah keterlibatan siswa dengan rerata skor 3,27 kualifikasi sangat baik, sedangkan terendah adalah metode yang digunakan dengan rerata skor 2,95 kualifikasi baik. Secara keseluruhan variabel *process* mendapat total skor rerata 3,07 dengan kualifikasi baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa, *process* kegiatan program P5 di SMA Negeri 4 Purworejo berjalan dengan baik.
- d. Variabel *product* yang mendapat rerata skor tertinggi berdasarkan nilai raport P5 peserta didik kelas XI adalah peserta didik kelas XI 1 dengan rerata skor 3,67 kualifikasi sangat baik, sedangkan terendah adalah berada pada nilai raport peserta didik kelas XI 4 dengan rerata skor 3,13 kualifikasi baik. Namun, secara keseluruhan variabel *product* mendapat rerata skor total 3,34 dengan kualifikasi sangat baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa, *product* kegiatan program P5 di SMA Negeri 4 Purworejo menghasilkan *output* yang baik bagi peserta didik dilihat dari segi nilai raport.

**Produk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)**

Dari hasil penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2**  
**Rekapitulasi rerata skor *context, input, process, product***

No	Variabel	Rerata Skor	Kualifikasi
1	<i>Context, Input, Process</i>	3,18	Baik
2	<i>Product</i>	3,34	Sangat Baik
Rerata Skor Total		3,26	Sangat Baik

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan hasil tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMA Negeri 4 Purworejo telah berlangsung dengan sangat baik dan dapat dikatakan sangat efektif. Hal ini didukung dengan perolehan data yaitu rerata nilai keseluruhan variabel *context, input, process*, dan produk memperoleh rerata skor sebanyak 3,26 dengan kualifikasi "**Sangat Baik**".

Hal ini selaras dengan penelitian Utami, I.R., dkk. (2022) pada penelitiannya di SMP IT AL Uswah Surabaya mengenai evaluasi program P5 disana. Dari hasil penelitian tersebut ditemukan hasil bahwa program P5 di SMP IT AL Uswah Surabaya telah mencapai hasil yang diharapkan melalui beberapa pencapaian baik segi karya siswa maupun pengembangan karakter berkelanjutan, meskipun masih terdapat beberapa hasil produk yang kurang memuaskan dari segi karya karena adanya plagiasi, namun hasil produk dari segi pencapaian karakter sudah mencapai 75%.

## SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah disusun, maka dapat disimpulkan :

1. Evaluasi variabel *context, input, process*  
 Tiap-tiap variabel diukur dari hasil penghitungan nilai rerata skor angket yang telah disebarkan kepada para responden atau sampel penelitian, dan diperoleh hasil rerata skor nilai angket variabel *context* sebesar 3,37 dengan klasifikasi "sangat

baik", variabel *input* mendapatkan rerata skor akhir 3,10 dengan klasifikasi "baik", dan variabel *process* mendapatkan rerata skor akhir 3,07 klasifikasi "baik". Jika digabungkan dari masing-masing skor akhir variabel *context, input, process* maka di peroleh rerata skor total yaitu 3,18 dengan kualifikasi "baik". Apabila di konversikan kedalam tabel efektivitas P5 maka termasuk klasifikasi "**Efektif**".

## 2. Evaluasi Variabel *Product*

Hasil dari evaluasi variabel *product* yang diperoleh dari hasil analisis data nilai raport siswa kelas XI SMA Negeri 4 Purworejo diperoleh hasil bahwa 6 kelas mendapatkan rerata skor >3,25 dengan kualifikasi "sangat baik", dan 1 kelas mendapatkan rerata skor >2,5 – 3,25 dengan kualifikasi "baik". Berdasarkan rerata skor variabel produk secara keseluruhan memperoleh total skor 3,42 jika di dikonversikan kedalam tabel klasifikasi efektivitas P5 maka masuk dalam kualifikasi "**Sangat Efektif**".

## DAFTAR PUSTAKA

- BSKAP Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. 2022. *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta.
- Rahmawati, E., et.al. 2023. *Pengaruh projek profil pelajar pancasila terhadap karakter bernalar kritis peserta didik*. Jurnal Educatio. 9, 614-622.
- Sugiyono. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsini Arikunto, Cipi Safrudin Abdul Jabar. 2018. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryadin. A., et.al. 2022. *Teknik Evaluasi Program Model CIPP (Context, Input, Process, and Product) Antara teori dan praktiknya*. Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Ulandari, S., et.al. 2023. *'Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Menguatkan Karakter Peserta Didik'*. Jurnal Moral Kemasyarakatan. 2, 166-132.

Widoyoko, Eko Putro. 2019. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Widoyoko, Eko Putro. 2023. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*,

*Edisi Revisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

